

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap data yang diperoleh maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa bahan ajar yang disusun oleh peneliti dapat dikategorikan sebagai bahan ajar fisika SMP berorientasi keseimbangan literasi sains pada konteks sumber daya alam. Secara khusus kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang disusun memiliki desain tertentu dikarenakan penyusunan bahan ajar merupakan kombinasi Kurikulum 2013, *framework* PISA 2015, dan aspek literasi sains untuk menganalisis buku teks menurut Chiappetta. Perpaduan antara ketiganya menghasilkan bahan ajar yang tersusun dari fitur judul, pembangkit motivasi belajar, peta konsep, kegiatan praktikum individu, kegiatan praktikum kelompok, pengingat, sekarang aku tahu, diskusi, tokoh berjasa, cari tahu, contoh soal, soal latihan, rangkuman, kata kunci, uji pemahaman, kunci jawaban, serta kelengkapan buku. Penyajian fitur-fitur tersebut diharapkan dapat mengakomodasi kemampuan literasi sains siswa.
2. Berdasarkan validasi oleh pakar diketahui kesesuaian draft bahan ajar dengan aspek keseimbangan literasi sains tergolong seimbang; dan kelayakan komponen bahan ajar, baik isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan, tergolong bahan ajar yang baik. Karena itu, bahan ajar yang disusun dapat digunakan pada proses pembelajaran.
3. Keterbacaan bahan ajar berbasis keseimbangan literasi sains pada konteks sumber daya alam yang diperoleh dari uji rumpang didapatkan hasil bahwa wacana atau teks tergolong kategori tinggi dan berada pada tingkat independen. Yakni wacana atau teks sesuai bagi siswa, dan siswa dapat memahaminya secara mandiri. Sedangkan berdasarkan angket keterbacaan diketahui, teks bahan ajar tergolong mudah dipahami secara mandiri, meskipun kegiatan praktikum membutuhkan bimbingan guru/ fasilitator. Gambar/ ilustrasi dipandang menarik dan membantu siswa memahami materi,

bahan ajar juga dinilai layak untuk digunakan pada proses pembelajaran, dan memberikan kesan positif mengenai sikap siswa terhadap sains.

4. Berdasarkan angket kesukaran, bahan ajar berbasis keseimbangan literasi sains pada konteks sumber daya alam tergolong mudah dipelajari. Hal ini terlihat pada seluruh sub-bab pada setiap bab bahan ajar dominan tergolong mudah dengan persentase pemilih beragam. Hal ini mengindikasikan bahwa bahan ajar dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan pemahaman, dikarenakan wacana atau teks mengenai sumber daya alam dan energi dinilai mudah untuk dipahami siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa saran terkait pemanfaatan bahan ajar pada penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan berupa pengembangan bahan ajar serta pengujian efektifitas bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada konteks sumber daya alam.
2. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan sehingga produk dapat melalui tahap diseminasi yakni pembuatan produk masal sehingga dapat benar-benar terlihat apakah bahan ajar yang disusun dapat digunakan dalam pembelajaran.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan metode atau strategi yang sesuai dengan bahan ajar berorientasi keseimbangan literasi sains sehingga bahan ajar dapat dipergunakan secara efektif.